

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Penelitian

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan. Dengan metode penelitian ini, akan memandu seseorang untuk meneliti mengenai urutan-urutan bagaimana penelitian ini akan dilakukan. Sesuai dengan tujuannya penelitian merupakan suatu usaha untuk menemukan dan mengembangka pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah yang dalam penelitian tersebut metode penelitian.

Menurut Kartini Kartono (1990:20) metode penelitian adalah :

“cara-cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik-baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian

Dalam menetapkan suatu metode penelitian yang ingin dicapai sangat berhubungan sekali dengan tujuan dari diadakannya penelitian ini, dimana tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh data dan informasi tentang kompetensi pamong belajar dalam melakukan evaluasi program PLS.

Sesuai dengan sifat masalah, maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu menggunakan metode deskriptif, karena penelitian ini

berupaya menggambarkan tentang pelaksanaan evaluasi program pada SKB Kab. Cirebon.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan permasalahan penelitian, supaya satu sama lain saling mengisi dan melengkapi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket dan studi kepustakaan. Untuk lebih jelasnya keempat teknik pengumpulan data ini akan diuraikan dibawah ini.

a. Obsevasi (pengamatan)

Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data yaitu pengamatan dan pencatatan, seperti yang dikemukakan oleh Kartini Kartono (1986 : 142) bahwa : *“Teknik observasi yaitu suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan”*.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini yang menggunakan observasi atau pengamatan harus memenuhi beberapa kriteria, sehubungan dengan hal ini, Moh. Nazir (1986:212) menjelaskan tentang kriteria-kriteria dalam observasi atau pengamatan, yaitu sebagai berikut :

Pengamatan baru tergolong sebagai pengumpulan data jika pengamatan tersebut mempunyai kriteria berikut :

1. Pengamatan digunakan untuk peneliti yang telah direncanakan secara sistematis;

2. Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah direncanakan;
3. Pengamatan tersebut dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proposisi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu set yang menarik perhatian saja...;

Kegiatan yang dilakukan oleh pamong belajar setiap hari senin – jum'at dari jam 08.00 – 15.00. Peneliti hanya mengikuti kegiatan setiap hari senin, selasa dan rabu. Dari kegiatan ini peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana kegiatan pamong belajar di SKB. Dalam hal ini peneliti dapat mengamati hal-hal sebagai berikut :

- a) Program-program apa saja yang ada di SKB
- b) Orang-orang yang terlibat dalam program yang ada di SKB
- c) Tugas dan fungsi pamong belajar di SKB
- d) Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan evaluasi program
- e) Model evaluasi yang dilakukan SKB

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1993 : 126) bahwa : *“Wawancara (interview) adalah sebuah dialog yang dilakukan*

oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara”.

Lebih lanjut Kartini Kartono (1990 : 198) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan wawancara ialah :

Suatu percakapan tanya jawab lisan antara dua orang lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu.

Selanjutnya dikatakan pula bahwa teknik ini merupakan teknik pelengkap untuk memperoleh data yang belum terungkap dalam observasi atau teknik lainnya. Wawancara ini ditunjukkan kepada pamong belajar SKB Kab. Cirebon.

Data yang dikumpulkan melalui wawancara bersifat verbal, hasil wawancara direkam agar memudahkan peneliti untuk mendokumentasikan berbagai data dan informasi yang disampaikan dari responden. Selain itu juga peneliti menyiapkan catatan untuk mencatat poin-poin penting dari hasil wawancara, dan dokumentasi ketika peneliti melakukan wawancara sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan wawancara.

Agar tidak menyimpang dari fokus penelitian, maka digunakan pedoman wawancara yang merupakan pokok-pokok pertanyaan yang diangkat dari fokus penelitian. Fokus wawancara yang dilakukan mengarah pada :

- a. Sejauh mana kompetensi pamong belajar dalam melakukan evaluasi program
- b. Bagaimana cara pelaksanaan evaluasi program
- c. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan evaluasi program

d. Tindak lanjut dari program-program yang telah dilaksanakan oleh SKB Kab. Cirebon.

c. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung film dan lain sebagainya. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Berbagai data yang didapat dari studi dokumentasi diantaranya: (1) Profil SKB (2) kegiatan yang ada di SKB (3) dokumen pribadi dan lain sebagainya.

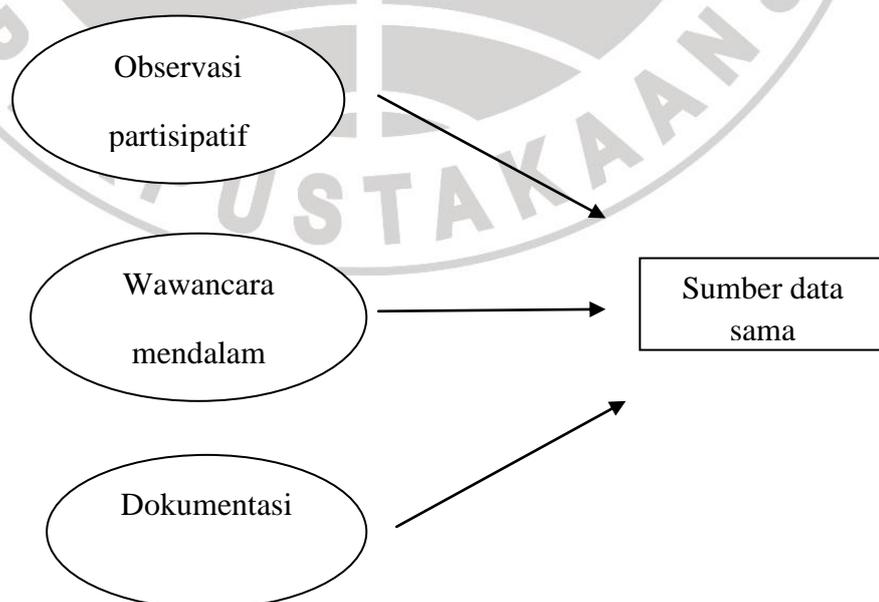
d. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Penelitian ini mengumpulkan data dengan triangulasi, penelitian mengumpulkan data yang menguji kredibilitas data dengan berbagai pengumpulan data dari berbagai sumber data. Dengan triangulasi peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data

yang sama secara serempak. Sampai data yang diperoleh peneliti jenuh atau data yang diungkap hasilnya sama.

Menurut Susan Stainback (1988) dalam Sugiyono (2008 : 330) menyatakan bahwa tujuan triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Selanjutnya Mathinson (1988) dalam Sugiyono (2008 : 332) mengemukakan bahwa nilai dari teknik triangulasi adalah untuk mengetahui data, yang diperoleh convergent (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dengan teknik triangulasi data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.

Gambar 3.2 Teknik Triangulasi (Sumber : Sugiyono, 2008 : 331)



e. Studi kepustakaan

Studi literatur yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapat konsep-konsep dan teori-teori yang ada hubungannya dengan penulisan skripsi ini yang dijadikan sebagai landasan pemikiran.

Hal ini sangat relevan sekali dengan uraian yang dikemukakan oleh Kartini Kartono (1990 : 218) bahwa : *“studi literatur adalah teknik untuk mendapatkan data teori untuk memperoleh berbagai pendapat para ahli dan teorinya melalui sumber bacaan yang maksudnya untuk memperoleh bahan penunjang yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti”*.

Selanjutnya Suharsimi Arikunto (1990 : 75) melengkapi apa yang dijelaskan diatas bahwa : *“kegiatan mendalami, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuanitulah yang biasa dikenal dengan istilah mengkaji bahan pustaka atau disingkat dengan kaji pustaka atau telaah pustaka (literatur review)”*.

B. Subjek dan Latar penelitian

Penelitian dilaksanakan di SKB Kab. Cirebon yang beralamat Desa Sindangmekar Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon. Subjek dari penelitian ini adalah pamong belajar.

Berdasarkan pertimbangan peneliti maka subjek dalam penelitian ini sebanyak tiga orang pamong belajar yaitu

- Drs. Dedi Supratman
- Dra. Tina Maryati

- Eli Marlina Indrayati S. Pd.

C. Langkah-langkah Pengumpulan Data

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Proses pemilihan latar penelitian dalam penelitian ini didasarkan pada hasil studi pendahuluan ke SKB untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang fokus permasalahan.
- b. Mempersiapkan surat izin penelitian, untuk mempermudah peneliti ketika memasuki lapangan.
- c. Mempersiapkan segala perlengkapan yang mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian mulai dari persiapan kisi-kisi penelitian yang kemudian dijabarkan menjadi pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman studi dokumentasi.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri. Latar penelitian ini hanya dibatasi pada lokasi SKB. Sehingga peneliti perlu menjalin keakraban dan penyesuaian dengan lingkungan penelitian.
- b. Tahap memasuki lapangan peneliti mulai melakukan pendekatan sehingga dapat terjalin keakraban antara peneliti dan subjek penelitian dan mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang diinginkan.

- c. Pada tahap pengumpulan data peneliti mengumpulkan data langsung dilapangan. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dan disitu kita melakukan pencatatan sehingga didapat data mentah yang akan diolah menjadi hasil penelitian.

3. Pelaporan

Pada tahap ini hasil penelitian disusun menjadi satu rancangan hasil penelitian secara sistematis dalam bentuk skripsi yang harus dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

D. Prosedur Pengolahan dan Analisa Data

Analisis data penelitian kualitatif menyangkut analisis dilapangan maupun setelah data terkumpul serta interpersi dan fenomena yang ada. Analisis data berkaitan erat dengan dengan satuan dan kategorisasi yang analog dengan variabel dalam penelitian kualitatif. Meleong (199 : 103) menyebutkan bahwa : “Analisis data adalah proses pengorganisasian data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data”.

Pengolahan dan analisis dilakukan sesuai dengan ketentuan penelitian kualitatif, yaitu diinterpertasikan dan dianalisis secara terus menerus sejak awal hingga akhir penelitian. Analisis data merupakan

proses mengurutkan dan mengamati secara sistematis transkrip wawancara (interview), catatan lapangan (hasil observasi) dan bahan-bahan yang ditemukan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan yang diamati. Dalam penelitian ini langkah-langkah yang ditempuh yaitu : (1) reduksi data, (2) display data, (3) mengambil kesimpulan dan verifikasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution (1998 : 129) analisis data secara umum mengikuti langkah-langkah berikut yaitu reduksi data, display data dan mengambil kesimpulan dan verifikasi.

Reduksi data yaitu dengan mengikat data-data kedalam bentuk laporan yang lebih sistematis sehingga mudah dikembalikan. Data-data tersebut dirangkum dipilih dan difokuskan, pada hal yang penting-penting. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan lagi.

Display data yaitu agar bisa melihat gambaran data secara keseluruhan dan bagian-bagian tertentu. Dalam hal ini dilakukan dengan cara membuat beberapa matrik, grafik atau chart dan deskripsi secara rinci dengan mengklasifikasi data.

Mengambil kesimpulan dan verifikasi yaitu peneliti berusaha untuk mencari makna data yang di kumpulkan dengan cara mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal yang sering timbul dan sebagainya. Jadi dari data yang di kumpulkan dicoba diambil kesimpulan. Kesimpulan diawal pengumpulan data tentu masih meragukan, tetapi dengan adanya data baru, dengan cara mengadakan triangulasi maka kesimpulan itu lebih mendasar.